

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Sindo

1.400 Tempat Hiburan di Jakarta Wajib Ditutup

JAKARTA – Sebanyak 1.400 tempat hiburan malam di Jakarta mulai hari ini hingga 14 hari ke depan harus berhenti beroperasi. Sanksi tegas berupa pencabutan izin usaha akan diberikan jika masih ada yang nekat buka.

Kepala Dinas Pariwisata DKI Jakarta Cucu Kurnia mengatakan, pihaknya mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 155/SE/2020 tentang penutupan sementara penyelenggaraan kegiatan operasional industri pariwisata dalam upaya kewaspadaan terhadap penularan virus korona (Covid-19). "Sosialisasi sudah dilakukan dan ini sifatnya wajib. Sanksinya kalau masih ada yang beroperasi, pencabutan izin. Tapi tentunya ada surat peringatan 1, 2, dan 3," kata Cucu di Jakarta kemarin.

Menurut dia, jumlah industri pariwisata di Jakarta sebanyak

1.400 di antaranya klub malam, diskotek, pub/ musik hidup, karaoke keluarga, karaoke *executive*, bar/rumah minum, griya pijat, SPA, bioskop, dan sebagainya. Para pengelola umumnya sudah melakukan pembersihan lingkungan masing-masing sebelum melakukan penutupan. "Kalau pembersihan sifatnya hanya mengimbau. Tapi umumnya sudah melakukannya," pungkasnya.

1.262 Perusahaan Tutup Sementara

Di bagian lain, sebanyak 1.262 perusahaan telah mengikuti kebijakan bekerja dari rumah (*work from home /WFH*). Kepala Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi, dan Energi DKI Jakarta Andri Yansyah mengatakan, hingga kemarin sudah ada 1.262 perusahaan yang telah mengikuti seruan Gubernur

Nomor 6 Tahun 2020 tentang penghentian sementara kegiatan perkantoran dalam rangka mencegah penyebaran virus korona (Covid-19).

Seruan penghentian maupun pengurangan kegiatan perkantoran serta penutupan fasilitas operasional untuk mencegah penyebaran wabah korona berlaku selama 14 hari terhitung mulai 20 Maret 2020. "Kami mengimbau kepada perusahaan yang belum melaksanakan kerja dari rumah segera melakukannya melalui [Bit.ly/laporanpelaksanaanwfh](https://bit.ly/laporanpelaksanaanwfh)," kata Andri Yansyah.

Andri menjelaskan, berdasarkan situs corona.jakarta.go.id, jumlah kasus positif yang terkonfirmasi mengidap Covid-19 di Indonesia mencapai 450 orang dan 268 di antaranya berada di Jakarta.

Menurut Andri, jumlah ter-

sebut akan terus bertambah apabila tidak memutuskan mata rantai penyebaran. Satu di antaranya melaksanakan langkah-langkah mengantisipasi penyebaran sesuai dengan Surat Edaran (SE) Kadisnakertrans dan Energi 2020 tentang tindak lanjut Seruan Gubernur Nomor 6 Tahun 2020 itu. "Kami harap semua perusahaan mengikuti langkah sesuai seruan Gubernur," pungkasnya.

Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetio Edi Marsudi berharap tenaga kerja yang terdampak penutupan operasional kantor tetap produktif bekerja. Menurut dia, ada sektor usaha yang tidak dapat tutup sepenuhnya seperti seruan yang telah disampaikan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan misalnya pekerja perbankan dan operasional penyedia energi seperti bahan bakar minyak dan gas.

"Jadi, memang tidak bisa asal menyerukan penutupan kantor begitu. Perlu ada hitung-hitungan yang matang. Jangan sampai seruan Gubernur ini akhirnya melemahkan perekonomian Jakarta," ucap Pras.

Kemarin Pemprov DKI Jakarta menggelar penyemprotan disinfektan di seluruh wilayah. Di Jakarta Pusat, penyemprotan dilakukan sepanjang Jalan MH Thamrin hingga Sudirman.

Wali Kota Jakarta Pusat Bayu Meghantara mengatakan, ada 500 personel gabungan yang dikerahkan. Penyemprotan ini belum dipastikan rutin dilaksanakan atau tidak. "Ini merupakan salah satu langkah untuk mengantisipasi penyebaran virus korona," katanya.

bimasetyadi/ komaruddin bagja arjawanangun